



**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PEJAGAN-BREBES TIMUR  
PADA ASPEK EKONOMI INDUSTRI RUMAH TANGGA TELUR ASIN  
(Studi Kasus di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi  
Universitas Negeri Semarang

Oleh:

Putri Novitasari

3401413011

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

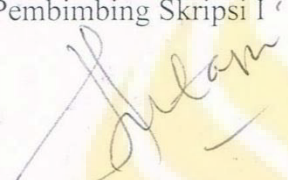
Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia

Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

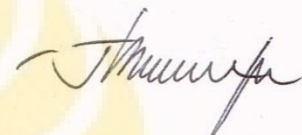
Hari : Senin

Tanggal : 23 Oktober 2017

Pembimbing Skripsi I


  
Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M. Si  
NIP. 197206162005012001

Pembimbing Skripsi II

  
Dr. Thriwaty Arsal, M. Si  
NIP. 196304041990032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

  
Kuncoro Bayu Prasetyo, S.Ant., M.A.

NIP.197706132005011002

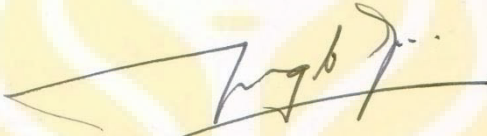
## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

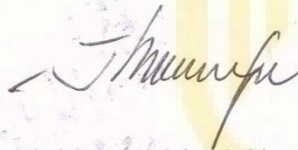
Tanggal : 14 November 2017

Penguji I



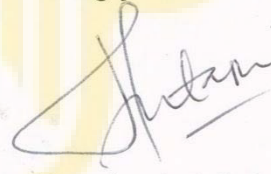
Dr. Nugroho Trisnu Brata, M.Hum.  
NIP. 197101142005011003

Penguji II



Dr. Thriwaty Arsal, M. Si  
NIP. 196304041990032001

Penguji III



Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M. Si  
NIP. 197206162005012001

# UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui:

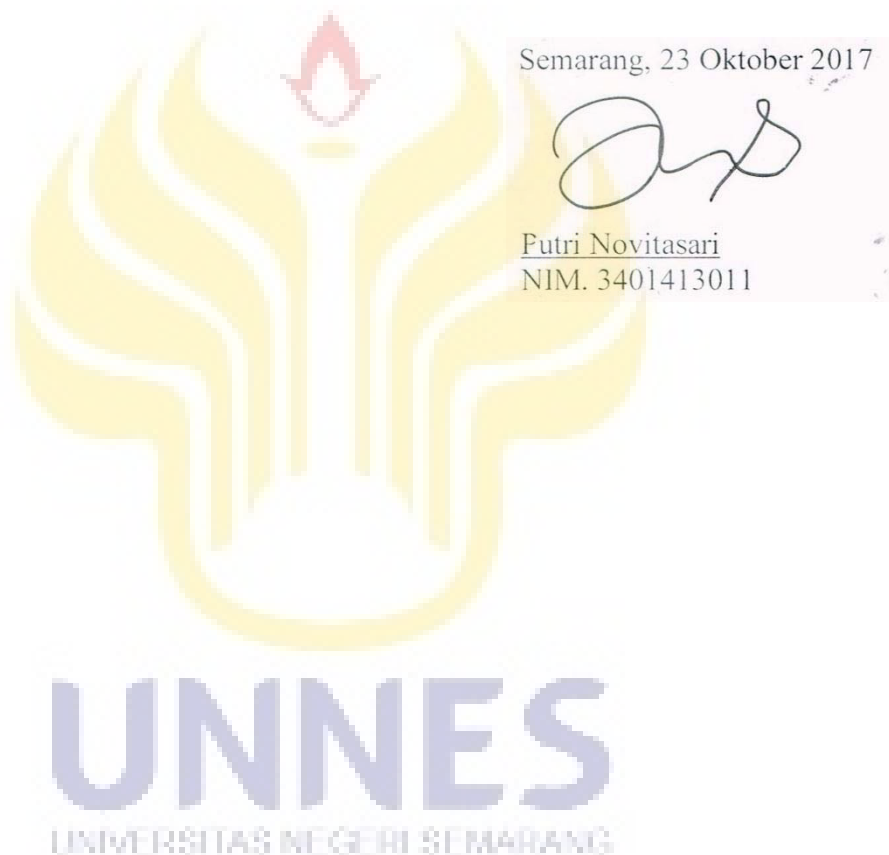
Dekan,



Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.  
NIP. 19630802 198803 1 001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- Ketika kamu mengenal seseorang maka kamu akan mendapatkan 2 hal, mendapatkan teman hidup dan mendapatkan pelajaran hidup
- Dalam hidup jangan mencari pembenaran tapi kebenaran. Pembenaran hanya akan membuat manusia yang salah tidak mau mengaku salah. Tapi kebenaran akan membuat manusia yang salah mau mengakui kesalahannya.

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Karjo dan Ibu Sijah yang telah membesarkan dan mendidik saya untuk mencapai cita-cita dan mimpi saya. Terimakasih atas doa, kasih sayang, cinta pengorbanan, dan dukungan selama ini.
2. Kakak saya Rina Sugiarti dan adik saya Agung Apriyanto yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta semangat yang tiada henti.
3. Terimakasih kepada Keluarga Besar Sosiologi dan Antropologi Angkatan 2013 dan Sabda Kinnara Unnes Marching Band.
4. Almamaterku

## SARI

**Novitasari, Putri. 2017.** *Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur Pada Aspek Ekonomi Industri Rumah Tangga Telur Asin (Studi Kasus Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)*. Skripsi. Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M.Si., Pembimbing II: Dr. Thriwaty Aرسال, M.Si.,

**Kata Kunci:** Dampak Pembangunan, Industri Rumah Tangga, Aspek Ekonomi

Desa Pakijangan merupakan salah satu sentra peternakan telur itik dan penghasil telur asin. Hal tersebut menjadikan terbentuknya industri rumah tangga telur asin dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat di desa Pakijangan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengetahui dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri telur asin di Desa Pakijangan, (2) mengetahui strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri telur asin di Desa Pakijangan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Subyek penelitian adalah masyarakat peternak telur itik dan pengrajin telur asin di Desa Pakijangan. Informan dalam penelitian ini yaitu peternak telur itik, pengepul, pengrajin telur asin, pedagang, karyawan toko, pembeli. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis data kualitatif yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan Konsep Tindakan Ekonomi, Hambatan pada Tindakan Ekonomi dari Weber, dan Konsep Sistem Tindakan dari Talcott Parsons untuk menganalisis penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri telur asin yaitu pendapatan menurun, harga jual telur itik menurun, jumlah permintaan telur asin menurun, dan penurunan kualitas telur asin. (2) strategi ekonomi yang dilakukan yaitu, menjual telur itik keluar Desa Pakijangan, mengurangi jumlah karyawan, membuka toko telur asin dekat pintu jalan tol Brebes Timur, memasak telur asin sendiri, menjual telur asin mentah, dan mengoptimalkan penjualan secara *online*.

Saran yang penulis rekomendasikan yaitu bagi peternak, pengrajin dan pedagang lebih mengoptimalkan asosiasi yang sudah ada untuk mengembangkan industri rumah tangga telur asin. Bagi Pemerintah diharapkan lebih mengoptimalkan koperasi yang sudah ada untuk memberikan bantuan modal dan pemasaran telur asin.

## ABSTRACT

**Novitasari, Putri. 2017.** The Impact Development of Pejagan-East Brebes Toll Road on the Economic Aspects of Salted Egg Industry (Case Study of Pakijangan Village, Bulakamba District, Brebes Regency). Final Project. Department of Sociology and Anthropology, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Semarang. First Advisor: Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M.Sc., Second Advisor: Dr. Thriwaty Arsal, M.Si.,

**Keywords: Development Impact, Home Industry, Economic Aspect**

Pakijangan Village is one of the centers of duck egg farm and salted egg producer. It can make salted egg industry and open employment for the community in Pakijangan village. The purpose of this research is (1) to find out the impact of Pejagan-East Brebes toll road to economic aspects life of salted egg industry in Desa Pakijangan, (2) to find out the economic strategy for maintaining salted egg industry in Pakijangan Village.

The research method used qualitative method. The research location was located in Pakijangan Village, Bulakamba District, Brebes Regency. The research subjects were duck breeder farmers and salted egg craftsmen in Desa Pakijangan. Informants in this research were duck breeders, collectors, craftsmen salted egg, traders, shop employees, buyers. Data collection used observation method, interview, and documentation. Data analysis used qualitative data analysis methods consisting of data collection, data reduction, data presentation and conclusion. This study used the Concept of Economic Measures, Barriers to Economic Measures from Weber, and Talcott Parsons of Action System Concept to analyze this research.

The results showed that (1) the impacts of the Pejagan-East Brebes toll road to the salty egg industry's life decreased, such as for the revenue, the price, the demand, and the quality of duck eggs. (2) the economic strategy were to sell duck eggs out of Pakijangan Village, reduce the number of employees, open a salted eggs shop near the East Brebes toll booth, cook their own salted eggs, sell raw salted eggs, and optimize their sales online.

The researcher suggests for breeders, craftsmen and traders to be more optimize existing associations to develop the salted egg industry. For the Government is expected to create a cooperative to provide capital assistance and marketing of salted eggs.

## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan sosiologi dan antropologi dengan judul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur Pada Aspek Ekonomi Industri Rumah Tangga Telur Asin (Studi Kasus Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)”. Skripsi ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak termasuk sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, tidak hanya berupa fisik namun juga berupa do'a dan motivasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis menempuh studi dan memberikan berbagai fasilitas pendidikan selama masa studi.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan pengesahan terhadap skripsi penulis.
3. Kuncoro Bayu Prasetyo, S. Ant., selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang telah memberikan pengesahan terhadap proposal skripsi penulis.



4. Antari Ayuning Arsi, S. Sos., M.Si., sebagai dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi yang telah memberikan berbagai motivasi dan pengarahan kepada penulis.
5. Dr. Thriwaty Arsal, M.Si, sebagai dosen pembimbing II dalam penulisan skripsi yang telah memberikan berbagai pengarahan kepada penulis.
6. Dosen Jurusan Sosiologi dan Antropologi yang membekali ilmu selama di bangku kuliah.
7. Seluruh perangkat desa dan warga Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin dan data untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu melalui dukungan dan do'a.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan penulisan berikutnya. Penulis berharap penelitian yang telah dilakukan dapat memotivasi berbagai pihak untuk melakukan penelitian lanjutan tentang perubahan sosial.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 23 Oktober 2017



Putri Novitasari  
NIM. 3401413011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>SARI</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan .....	10
B. Deskripsi Teoretis .....	19
C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Dasar Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Fokus Penelitian .....	29
D. Sumber Data Penelitian .....	29
E. Alat dan Teknik Pengumpulan data .....	41

F. Uji Validitas Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa Pakijangan	
1. Keadaan Geografis Desa Pakijangan.....	57
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pakijangan .....	58
3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pakijangan.....	59
B. Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur Pada Aspek Ekonomi Industri Rumah Tangga Telur Asin	
1. Jumlah Permintaan Telur Asin Menurun .....	65
2. Harga Jual Telur Itik Menurun.....	67
3. Pendapatan Menurun .....	70
4. Penurunan Kualitas Telur Asin.....	84
C. Strategi Ekonomi yang Dilakukan untuk Mempertahankan Industri Rumah Tangga Telur Asin	
1. Mengurangi Jumlah Karyawan.....	89
2. Menjual Telur Itik Keluar Desa.....	92
3. Membuka Toko Telur Asin Dengan Jarak 100 Meter Setelah Pintu Tol Brebes Timur .....	94
4. Memasak Telur Asin Sendiri.....	95
5. Menjual Telur Asin Mentah .....	97
6. Memasang Iklan di Pintu Tol Brebes Timur .....	99
7. Mengoptimalkan Penjualan <i>Online</i> .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>108</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	26
Bagan 2. Komponen Analisis Data ( <i>Flow model</i> ) menurut Miles dan Huberman. ...	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses pencucian telur asin. ....	61
Gambar 2. Proses perebusan telur asin. ....	62
Gambar 3. Alat pemaggangan telur asin. ....	63
Gambar 4. Proses pembakaran telur asin. ....	64
Gambar 5. Website Toko Telor Bakar Yes. ....	100



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Utama.....	31
Tabel 2. Daftar Informan Pendukung.....	38
Tabel 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pakijangan.....	58
Tabel 4. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pakijangan .....	60
Tabel 5. Pendapatan pedagang telur asin sebelum dan pasca pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur. ....	79
Tabel 6. Pendapatan peternak telur itik sebelum dan pasca pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur. ....	81
Tabel 7. Pendapatan pengrajin telur asin sebelum dan pasca pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur .....	83
Tabel 8. Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan.....	87
Tabel . Strategi Ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan .....	102

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	108
Lampiran 2. Pedoman Observasi .....	109
Lampiran 3. Pedoman Wawancara untuk Pedagang Telur Asin.....	111
Lampiran 4. Pedoman Wawancara untuk Peternak Telur Itik .....	114
Lampiran 5. Pedoman Wawancara untuk Pengepul atau Pengrajin Telur Asin .....	116
Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk Pembeli Telur Asin .....	119
Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk Karyawan Toko .....	120
Lampiran 8. Daftar Informan.....	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan merupakan tuntutan bagi masyarakat untuk mencapai kemajuan, karena penduduk makin bertambah besar jumlahnya, maka kebutuhan pun bertambah jumlahnya, jenisnya, dan kualitasnya, seiring dengan perkembangan kemajuan peradaban manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi (Adisasmita, 2010). Semakin berkembangnya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada semakin berkembang pula kebutuhan manusia. Peran pemerintah untuk dapat memenuhi kebutuhan manusia tersebut dengan cara pemerataan pembangunan. Pembangunan yang diberikan pemerintah salah satunya berupa pembangunan infrastruktur.

Sebagai negara yang sedang pemeratakan pembangunan, Indonesia berusaha mengembangkan pembangunan infrastruktur di setiap wilayah nusantara. Pembangunan infrastruktur dilaksanakan oleh pemerintah berdasarkan laju pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas terus bertambah. Salah satu fasilitas yang diberikan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat adalah dengan pembangunan jalan tol.

Jalan tol merupakan salah satu fasilitas yang dapat menjadikan perubahan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan sosial dan ekonomi tersebut terjadi karena beralihnya lahan penduduk seperti sawah, hutan maupun pemukiman penduduk yang berubah menjadi area jalan tol.



Adanya pembangunan jalan tol berdampak pada perubahan mata pencaharian, pendapatan, maupun status sosial masyarakat. Pembangunan merupakan perubahan sosial dan akan berdampak pada daerah yang dibangun (Fakih, 2002).

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang mengalami pembangunan jalan tol, di mana pembangunan tersebut merupakan bagian dalam jaringan Jalan Tol Trans Jawa (Zarina, 2014). Jalan Tol Trans Jawa menghubungkan Provinsi Banten sampai dengan Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Pembangunan infrastruktur jalan tol di Jawa Tengah ini merupakan suatu usaha pemerintah yang dilakukan secara terencana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu daerah yang menjadi bagian dari pembangunan jalan tol tersebut adalah Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur. Jalan tol ini terletak di Kabupaten Brebes yang merupakan gerbang utama untuk memasuki wilayah Jawa Tengah dari arah Jawa Barat, dan melalui beberapa wilayah di Kabupaten Brebes.

Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur merupakan bagian proyek Jalan Tol Trans Jawa untuk sesi I dan II yang dibuka pada hari Kamis, 16 Juni 2016 oleh Presiden Joko Widodo yang datang langsung untuk meresmikan jalan tol sepanjang 20 kilometer ini. Tujuan utama adanya pembangunan jalan tol ini diharapkan mampu mengurangi kemacetan yang biasa terjadi di Brebes Kota pada saat arus mudik. Tujuan lain pembangunan jalan tol ini diharapkan mampu membuat pergerakan barang lebih mudah dan cepat. Contohnya, pedagang telur asin dan petani bawang merah yang berada di Kabupaten

Brebes akan mengirim barang ke Jakarta, dengan adanya jalan tol tersebut maka akses menuju Jakarta lebih mudah dan cepat. Sebelum adanya jalan tol, pengiriman barang ke Jakarta ditempuh selama tujuh jam, setelah dibukanya jalan tol pengiriman barang hanya ditempuh selama empat jam. Jika telur asin dan bawang merah yang dikirim lebih cepat sampai dan tidak busuk, maka harga jualnya pun menjadi lebih tinggi (Edi dalam Tempo, 2016).

Kabupaten Brebes merupakan kabupaten perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat, sehingga selama ini jalur utama di kabupaten tersebut menjadi padat karena dilewati pengendara dari berbagai daerah. Banyak pengendara dari arah Jawa Barat ke Jawa Tengah dan begitu sebaliknya dari arah Jawa Tengah ke Jawa Barat yang melewati jalur tersebut, hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat Brebes untuk memasarkan produk unggulan dari industri rumah tangga mereka yang dijajakan pada toko yang berada di pinggir jalur pantura. Salah satu produk unggulan dari industri rumah tangga di Kabupaten Brebes adalah telur asin. Industri rumah tangga tersebut menjadi mata pencaharian masyarakat Brebes yang terdiri dari peternak telur itik, *pengepul*, pengrajin telur asin, dan pedagang telur asin.

Peternak telur itik berperan sebagai pemasok bahan baku utama pembuatan telur asin. *Pengepul* berperan sebagai pemborong budidaya telur itik sedangkan pengrajin berperan sebagai pembuat telur asin yang dimulai dari proses penyortiran telur itik, pembersihan atau pencucian telur itik, pembuatan adonan pembalutan, pembalutan, penyimpanan selama 7-20 hari, penyortiran telur asin mentah, pencucian dari bahan pembalut, pematangan

atau perebusan telur asin, penyortiran telur asin matang. Selain itu, industri rumah tangga berkaitan pula dengan pedagang yang berperan dalam pemasaran produk telur asin dengan menjajakan toko di pinggir jalan raya pantura.

Letak sentra toko penjualan telur asin berada di Desa Pebatan Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Desa tersebut berbatasan langsung dengan kawasan Brebes Kota, sehingga banyak dilewati oleh pengendara. Ketika musim Lebaran dan hari libur nasional, jumlah pengunjung toko meningkat drastis karena jumlah pengendara yang melewati jalur pantura juga meningkat. Meningkatnya penjualan telur asin menyebabkan pedagang untuk menambah jumlah pasokan telur asin yang diproduksi secara industri rumah tangga. Peningkatan permintaan pembelian telur asin turut mendorong para pedagang untuk memiliki persediaan telur asin lebih banyak lagi.

Bahan baku utama pembuatan telur asin berupa telur itik sehingga menyebabkan masyarakat Brebes menambah budidaya telur itik agar mampu memenuhi bahan baku pembuatan telur asin. Perkembangan industri telur asin mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sebagai perajin telur asin. Salah satu industri rumah tangga telur asin ada di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Desa Pakijangan merupakan salah satu sentra industri telur asin yang terkenal di Kabupaten Brebes. Industri telur asin di desa tersebut meningkat drastis ketika memasuki Bulan Ramadhan, hari Lebaran, dan *Long Weekend* atau musim liburan.

Menjelang Bulan Ramadhan, hari Lebaran, dan *Long Weekend* umumnya menjadi berkah bagi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan. Hal tersebut dikarenakan jalur pantura dipadati pengendara kendaraan bermotor khususnya pemudik sehingga pengunjung toko telur asin juga meningkat drastis. Namun, keadaan tersebut berubah pasca pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur pada tahun 2016. Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur atau yang disebut *Brexit*. Kata *Brexit* berasal dari kata *Britain Exit* yaitu keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Maka sebab itu, pintu tol Brebes Timur disebut *Brexit* yang artinya pengemudi telah keluar dari wilayah Kabupaten Brebes dan akan masuk ke dalam wilayah selanjutnya.

Dibukanya Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur pada tahun 2016 untuk kendaraan pemudik menyebabkan toko pusat oleh-oleh telur asin yang ada di sepanjang pantura Brebes menjadi sepi pembeli. Pasalnya kendaraan pemudik dialihkan melalui jalan tol tersebut. Dampak dari sepiya pembeli, menyebabkan penjualan telur asin pada waktu sehari-hari mengalami penurunan, bahkan ketika memasuki Bulan Ramadhan, hari Lebaran, *Long Weekend* mengalami penurunan omset lebih drastis hingga mencapai 60 persen dan tidak sedikit juga telur yang membusuk hingga pedagang telur asin merugi puluhan juta rupiah, bahkan terancam bangkrut (Faiz dalam Panturanews, 2016). Salah satu toko penjualan telur asin yang sepi pembeli berada di Desa Pebatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti skripsi dalam judul “Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-

Brebes Timur Pada Aspek Ekonomi Industri Rumah Tangga Telur Asin (Studi Kasus Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di muka, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes?
2. Bagaimana strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. Untuk mengetahui strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menambah pustaka ilmu pengetahuan sosiologi khususnya sosiologi pembangunan, sosiologi ekonomi dan perubahan sosial.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengayaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosiologi serta menambah contoh langsung materi tentang perubahan sosial kelas XII.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam mengambil kebijakan dan memberikan solusi terhadap industri rumah tangga telur asin.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Brebes dalam mengambil kebijakan dan memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan tol.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.

## **E. Batasan Istilah**

### **1. Dampak Pembangunan**

Dampak merupakan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif dan positif. Dampak negatif merupakan dampak yang tidak direncanakan atau tidak diinginkan, sedangkan dampak positif merupakan dampak yang direncanakan atau diinginkan. Dampak juga berarti suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas (Ridwan, 2007). Pembangunan adalah suatu kata yang digunakan untuk menjelaskan proses dan usaha meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya (Fakih, 2002). Dampak yang diteliti oleh penulis adalah dampak negatif dari pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan.

### **2. Aspek Ekonomi**

Menurut Basrowi (2010:63-64) aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan dengan masalah kesejahteraan masyarakat. Desa kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usaha. Aspek ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kondisi ekonomi masyarakat yang bermata pencaharian di sektor industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

### 3. Industri Rumah Tangga

Industri rumah tangga merupakan suatu unit usaha rumah tangga dengan jumlah pekerja antara 1 sampai 4 orang (Suryana, 2003). Unit usaha tanpa pekerja (*self employment*) juga termasuk dalam kategori ini, industri kecil atau bisa disebut sebagai industri rumah tangga merupakan suatu bentuk usaha yang murah, sederhana dalam pengelolaan dan pengorganisasiannya, serta usaha tersebut dimiliki pribadi untung ruginya ditanggung secara pribadi.

Industri rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah industri rumah tangga telur asin yang ada di Desa Pakijangan yang masuk dalam kriteria industri kecil, hal ini dapat dilihat dari tenaga kerjanya. Tenaga kerja industri rumah tangga telur asin adalah masyarakat yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan bukan merupakan tenaga kerja terdidik.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan**

Melihat perkembangan dunia penelitian, penelitian di bidang sosiologi pada sekarang ini sudah banyak dilakukan oleh kaum akademisi. Utamanya penelitian yang berhubungan dengan perubahan sosial. Beberapa penelitian sebelumnya banyak yang meneliti tentang industri rumah tangga khususnya telur asin. Setelah meninjau beberapa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan antara satu penelitian dengan penelitian lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan. Untuk lebih jelasnya, beberapa paragraf di bawah akan menjelaskan beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian Tsundoda dan Mendlinger (2009) yang berjudul *Economic and Social Impact of Tourism on a Small Town: Peterborough New Hampshire*. Fokus penelitian ini pada dampak yang dirasakan pariwisata terhadap kehidupan orang-orang dari kota kecil New England. Subjek penelitian pada masyarakat New England. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Hasil penelitian ini antara lain: (1) dirasakan manfaat ekonomi, (2) dirasakan biaya ekonomi, (3) harapan ekonomi, (4)

kecemasan ekonomi, (5) dirasakan manfaat sosial, (6) dirasakan biaya sosial, (7) harapan sosial, (8) kecemasan sosial.

Penelitian Tsundoda dan Mendlinger dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Desa Pakijangan. Fokus penelitian yang dilakukan penulis yaitu dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada industri rumah tangga telur asin. Strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan usaha industri rumah tangga telur asin.

Penelitian Helmi dan Satria (2012) yang berjudul Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis. Fokus penelitian ini pada perubahan ekologis terhadap kehidupan nelayan dan strategi adaptasi yang dilakukan nelayan dalam menghadapi perubahan ekologis. Subjek peneliti pada nelayan di kawasan pesisir Desa Pulau Panjang, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan konsep adaptasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dengan alat bantu kuesioner. Hasil penelitian ini menyangkut dua hal, pertama adanya dampak sosial ekonomi yang berupa aktivitas melaut mulai berkurang, nelayan memiliki pekerjaan lain, dan menurunnya jumlah ikan, udang, dan kepiting. Kedua, rumah tangga nelayan menempuh jalan alternatif dengan menerapkan beberapa strategi adaptasi berupa penganekaragaman

pendapatan, memanfaatkan hubungan sosial, dan peran ganda istri dan anak. Strategi adaptasi tersebut sebagai upaya nelayan untuk memperoleh pendapatan.

Penelitian Helmi dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan konsep. Penelitian penulis memfokuskan pada strategi ekonomi yang dilakukan industri rumah tangga telur asin dalam menghadapi pembangunan jalan tol. Konsep yang digunakan penulis yaitu konsep aktor dan tindakan ekonomi dari Weber.

Penelitian Mukti dkk (2014) yang berjudul *The Impact of Palm Oil Plantation Development towards Income Disparity*. Fokus penelitian ini pada perkiraan dampak perkebunan kelapa sawit terhadap disparitas. Penelitian ini dianalisis dengan Mixed Multiplier. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *Cluster Proportionate Random Sampling* di setiap area pusat, sebanyak 131 rumah tangga (0,2%) dari total jumlah penduduk rumah tangga, atau sekitar 40-45 rumah tangga/area pusat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis perkebunan kelapa sawit memiliki dampak terbesar terhadap disparitas pendapatan dari sektor/subsektor lainnya.

Penelitian Mukti dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan pada fokus, lokasi, metode, teknik pengumpulan data.

Fokus penelitian penulis pada dampak pembangunan jalan tol pada industri rumah tangga telur asin dan strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Desa Pakijangan. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian penulis dengan metode observasi dan wawancara.

Penelitian Irianto (2014) yang berjudul Strategi Adaptasi PKL Kota Semarang: Kajian tentang Tindakan Sosial. Fokus penelitian ini pada strategi adaptasi pedagang kaki lima (PKL) dalam menandai tindakan sosial manusia yang menandai dinamika kegiatan ekonomi di perkotaan (khususnya di Kota Semarang). Subjek penelitian pada PKL Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan konsep jaringan sosial dan strategi adaptasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menyangkut PKL sebagai Alternatif, beban ekonomi masyarakat yang semakin tidak terkendali mengakibatkan masyarakat mencari lapangan pekerjaan sendiri dengan terjun ke dalam sektor informal karena pemerintah tidak mampu mengatasi hal tersebut dengan menampung masyarakat korban PHK dalam sektor formal. Pilihan yang diambil oleh masyarakat tersebut salah satunya dengan menjadi PKL karena dinilai membutuhkan modal dan ketrampilan yang minim.

Penelitian Irianto dengan penelitian yang telah dilakukan penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode

dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Desa Pakijangan. Fokus penelitian penulis pada dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin. Strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin.

Penelitian Palei (2015) yang berjudul *Assessing the Impact of Infrastructure on Economic Growth and Global Competitiveness*. Fokus penelitian ini mengidentifikasi dan mendiskusikan faktor-faktor utama infrastruktur yang menentukan daya saing nasional, yang pada gilirannya berpengaruh positif terhadap total hasil kebijakan industri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daya saing nasional pada dasarnya dipengaruhi oleh tingkat perkembangan kelembagaan dan tujuh faktor lainnya, termasuk infrastruktur, pada gilirannya faktor infrastruktur terutama ditentukan oleh kualitas jalan, infrastruktur perkerataapian, transportasi udara dan pasokan listrik.

Penelitian Palei dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki perbedaan. Perbedaannya terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Desa Pakijangan. Fokus penelitian penulis pada dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin. Strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin.

Penelitian Maring (2015) yang berjudul *Social Strategy of Ciliwung River Bank Community*. Fokus penelitian ini pada hubungan antara strategis

sosial ekonomi yang dijalankan masyarakat dalam latar ekologi bantaran sungai dengan kondisi kehidupan perkotaan yang dinamis dan kompleks. Subjek penelitian ini pada masyarakat bantaran sungai Ciliwung di Kelurahan Cawang dan Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, pengamatan terlibat, dan diskusi kelompok terfokus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat bantaran sungai Ciliwung memiliki organisasi sosial berbasis asal-usul daerah dan agama berorientasi inklusif dan bertujuan mengatasi masalah sosial yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat memiliki pola adaptasi ekologi dan strategi sosial ekonomi berciri bertahan (menguasai, melindungi, bertahan, dan melawan) sebagai respon terhadap ketidakpastian kebijakan dan involusi pembangunan bantaran sungai Ciliwung.

Penelitian Maring dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian. Subjek penelitian penulis pada masyarakat yang bermata pencaharian di sektor industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan.

Penelitian Ismail dan Mahyideen (2015) yang berjudul *The Impact of Infrastructure on Trade and Economic Growth in Selected Economies in Asia*. Fokus penelitian ini pada bagaimana dampak dari infrastruktur yang

keras dan lunak terhadap ekspor. Bagaimana dampak kuantitas dan kualitas infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Negara Asia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur transportasi seperti bandara, kereta api, pelabuhan telah mengakibatkan arus perdagangan meningkat. Infrastruktur informasi dan teknologi komunikasi seperti saluran telepon, telepon genggam, pengguna internet dan server internet juga telah meningkatkan perdagangan.

Penelitian Ismal dan Mahyideen dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian yaitu tentang dampak pembangunan infrastruktur pada perekonomian perdagangan. Perbedaannya yaitu terletak pada metode dan lokasi penelitian.

Penelitian Sudrajat (2016) yang berjudul *Livelihood Strategy of Coastal Community: A Case Study in Tanjung Saleh Island, Kubu Raya*. Fokus penelitian ini pada identifikasi karakteristik strategi mata pencaharian dan untuk merumuskan strategi keluar dari perangkap kemiskinan di masyarakat pesisir. Lokasi penelitian ini dilakukan di pulau Tanjung Saleh, satu dari 39 pulau di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui teknik wawancara mendalam, wawancara kelompok, observasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi mata pencaharian di pulau Tanjung Saleh dapat

diidentifikasi menjadi lima jenis yaitu pertama, strategi yang mengandalkan ekstraksi sumber daya alam. Kedua, strategi budidaya pertanian tradisional. Ketiga, strategi pemanfaatan pekerja rumah tangga. Keempat, strategi migrasi. Kelima, strategi kelembagaan. Strategi kelembagaan dikategorikan sebagai strategi keluar dari perangkap kemiskinan sedangkan strategi lainnya dikategorikan sebagai strategi bertahan.

Penelitian Sudrajat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Fokus penelitian penulis pada dampak pembangunan dan strategi ekonomi yang dilakukan industri rumah tangga telur asin dalam mempertahankan usahanya.

Penelitian Purwajati (2017) yang berfokus pada strategi adaptasi pedagang kaki lima di MERR. Subyek penelitian di kawasan Middle East Ring Road (MERR) yang terdapat puluhan pedagang kaki lima bermobil yang berjualan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menemukan bentuk strategi para pedagang yang berjualan di MERR, bentuk-bentuk strateginya pertama, bersembunyi merupakan bentuk strategi yang menyembunyikan barang dagangannya ke mobil ke suatu tempat yang aman dari pihak aparat. Kedua, menggeser adalah memindahkan mobil yang digunakan untuk berjualan ke luar batas wilayah hukum pihak aparat. Ketiga, berpindah adalah memindahkan mobil dan



barang dagangannya untuk berjualan di tempat lain dan menunggu penertiban hingga selesai dan terasa aman. Keempat, kamufase adalah merubah bentuk dari posisi parkir menjadi berhenti sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Kelima, membuat paguyuban adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mediasi, negosiasi dan menjalankan proses hukum para pedagang kaki lima bermobil.

Penelitian Purwajati dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode, teknik pengumpulan data, dan strategi yang dilakukan untuk mempertahankan usaha. Perbedaannya yaitu terletak pada fokus dan konsep penelitian. Penelitian penulis memfokuskan pada strategi ekonomi yang dilakukan oleh industri rumah tangga telur asin. Konsep yang digunakan penulis adalah Konsep Aktor, Konsep Tindakan Ekonomi, dan Konsep Hambatan Tindakan Ekonomi dari Weber.

Penelitian Nurhayati dkk (2017) yang berjudul Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pasca Kebakaran Tahun 2015. Fokus penelitian ini pada strategi adaptasi pedagang Pasar Johar Semarang dalam mempertahankan kelangsungan usahanya pasca kebakaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta konsep adaptasi sebagai landasan analisisnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, pedagang beradaptasi dengan lingkungan baru dimana terdapat kondisi keterbatasan dan adanya pasar

darurat dan relokasi pasar sementara. Kedua, strategi adaptasi yang dilakukan pedagang pasca kebakaran, pedagang melakukan adaptasi yang merupakan proses mengatasi halangan-halangan dari lingkungan. Hambatan yang terjadi pasca kebakaran seperti keterbatasan modal dan lahan. Ketiga, dalam pemilihan strategi adaptasi dipengaruhi faktor internal yaitu lokasi, biaya dan persiapan: faktor eksternal yaitu bantuan pemerintah dan keinginan pembeli.

Penelitian Nurhayati dkk dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada metode dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya terletak pada fokus dan konsep yang digunakan. Fokus penelitian penulis yaitu dampak pembangunan jalan tol dan strategi ekonomi yang digunakan untuk mempertahankan industri rumah tangga telur asin. Konsep yang digunakan penulis untuk menganalisis dengan menggunakan konsep Aktor dan Tindakan Ekonomi dari Weber.

## **B. Deskripsi Teoritis**

Dalam sebuah kajian ilmiah diperlukan Landasan Teoritik yang digunakan sebagai analisis hasil kajian yang telah dilakukan oleh penulis. Penulis mengkaji tentang “Dampak Pembangunan Jalan Tol Pejagan-Brebes Timur Pada Aspek Ekonomi Industri Rumah Tangga Telur Asin (Studi kasus di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes)”. Untuk menganalisis penelitian ini maka perlu menyamakan pemahaman tentang konsep pendekatan ekonomi dan sosiologi. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan adalah cara pandang dalam melihat sesuatu dengan landasan

berpikir atau asumsi tertentu. Pendekatan berguna dalam melihat ekonomi dengan landasan berpikir atau asumsi dari sisi ekonomi atau sosiologi.

Teori sosiologi ekonomi Weber mendasarkan diri pada pemahaman interpretatif tentang tindakan sosial. Menurut Weber, tindakan sosial adalah makna subjektif tindakan individu (aktor). Suatu tindakan disebut tindakan sosial jika diperhitungkan oleh orang lain dalam masyarakat. Menurut Weber, ada empat tipe tindakan sosial. Pertama, tindakan tradisonal, yaitu tindakan yang tidak berdasarkan pemikiran, melainkan hanya karena tradisi dan kebiasaan. Kedua, tindakan afektif, yaitu tindakan yang berdasarkan emosi atau motif sentimental. Ketiga, tindakan berorientasi nilai atau sering disebut rasionalitas nilai adalah tindakan yang berorientasi pada tujuan, tetapi mungkin bukan pilihan rasional. Keempat, tindakan rasional instrumental, yaitu perilaku yang berorientasi pada pencapaian tujuan yang didasarkan pilihan rasional. Penulis menggunakan Konsep Tindakan Ekonomi dan Hambatan pada Tindakan Ekonomi dari Weber. Selain itu, penulis menggunakan Konsep Patron Klien sebagai pisau analisis dalam kajian tersebut.

### **1. Konsep Tindakan Ekonomi**

Weber (dalam Damsar, 2011:42) di dalam ekonomi, aktor diasumsikan memiliki seperangkat pilihan dan preferensi yang telah tersedia dan stabil. Tindakan yang dilakukan oleh aktor bertujuan untuk memaksimalkan pemanfaatan (individu) dan keuntungan (perusahaan). Tindakan tersebut dipandang rasional secara ekonomi. Sedangkan Weber

melihat beberapa kemungkinan tipe tindakan ekonomi dapat berupa rasional, tradisional, dan spekulatif-irasional.

Tindakan ekonomi rasional, di sini individu mempertimbangkan alat yang tersedia untuk mencapai tujuan yang ada. Misalnya seorang pria tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP), misalnya dipandang rasional bila dia melamar di suatu bank tidak sebagai akuntan, tetapi sebagai *office-boy* (pesuruh). Atau contoh lain, seorang pedagang melihat di suatu daerah yang sedang berkembang terdapat peluang pendirian toko swalayan. Peluang tersebut dilihat alasan: penduduknya banyak, pasar tidak ada, hanya ada beberapa toko kecil. Tindakan pedagang tersebut dipandang rasional. Tindakan ekonomi rasional menjadi perhatian baik ekonomi maupun sosiologi.

Dua tindakan ekonomi lain yang tidak dilihat oleh ekonomi, tetapi menjadi perhatian sosiologi adalah tindakan ekonomi tradisional dan tindakan ekonomi spekulatif-irasional. Tindakan ekonomi tradisional bersumber dari tradisi atau konvensi. pertukaran hadiah di antara sesama komunitas dalam suatu perayaan, membawa kado bagi teman yang sedang ulang tahun, memberikan sumbangan untuk penyelenggaraan acara perkawinan kerabat, memberikan oleh-oleh kepada tetangga ketika peluang dari perjalanan jauh merupakan suatu bentuk pertukaran yang dipandang sebagai suatu tindakan ekonomi.

Tindakan ekonomi spekulatif-irasional merupakan tindakan berorientasi ekonomi yang tidak mempertimbangkan instrument yang ada

dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam kehidupan kita sehari-hari banyak sekali kita dengar orang melakukan hal seperti ini. Misalnya, suatu perusahaan yang membuka peluang kerjasama dengan siapa saja dengan iming-iming keuntungan besar, jauh melebihi nisbah bagi hasil kerjasama dari bank syariah maupun tingkat bunga dari bank konvensional. Biasanya perusahaan tersebut merekrut beberapa tokoh masyarakat sebagai pemikat nasabah lainnya sehingga banyak orang percaya bahwa bisnis mereka masuk akal dan legal. Sebab tokoh masyarakat juga ikut dalam kerjasama yang menggiurkan. Atau contoh lainnya, kita juga banyak membaca di media cetak atau mendengar di berbagai media elektronik tentang penggandaan uang melalui kekuatan paranormal. Jika media menyampaikan hal tersebut isi beritanya adalah korban melaporkan pada pihak berwajib karena penipuan. Ternyata korban penipuan tersebut berasal dari berbagai latarbelakang menurut jenis pendidikan, pekerjaan, dan status sosial. Dalam perspektif sosiologi, korban melakukan tindakan ekonomi yang spekulatif-irrasional, karena uang tidak bisa digandakan lewat apapun juga. Sampai sekarang belum ada teknologi yang dapat menggandakan uang, kecuali pemalsuan uang.

## **2. Hambatan pada Tindakan Ekonomi**

Tindakan ekonomi dibatasi oleh selera dan kelangkaan sumberdaya, termasuk teknologi. Secara prinsip, sekali hal tersebut dikenal maka mudah untuk memprediksi tingkahlaku aktor, karena dia selalu memaksimalkan pemanfaatan dan keuntungan. Sedangkan

sosiologi memperhatikan tidak hanya pengaruh kelangkaan sumberdaya, tetapi juga aktor-aktor lain yang akan memudahkan, memperlancar, menghambat, dan membatasi tindakan ekonomi dalam pasar. Tindakan ekonomi biasanya tidak berada di ruang hampa, suatu ruang yang tidak melibatkan hubungan sosial dengan orang atau kelompok lain. Tetapi pada umumnya sebuah tindakan ekonomi terjadi dalam konteks hubungan sosial dengan orang lain. Oleh sebab itu, tindakan ekonomi dapat berlangsung dengan melibatkan kerjasama, kepercayaan dan jaringan. Atau sebaliknya suatu tindakan ekonomi dapat menghasilkan perselisihan, ketidakpercayaan, dan pemutusan hubungan.

Misalnya seorang pengrajin tembikar di Galo Gandang, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, memiliki hubungan bisnis dengan seorang pedagang tembikar. Ternyata hubungan tersebut tidak hanya sekedar hubungan ekonomi, yaitu hubungan yang terkait dengan respon stimuli pasar, aksi reaksi penawaran permintaan atas suatu produk, tetapi lebih jauh lagi berkembang menjadi hubungan sosial. Misalnya pada menjelang lebaran dari pedagang tembikar atau ketika pengrajin memerlukan uang segera maka tumpuan harapan-harapan untuk melepas uang adalah pedagang. Hubungan seperti ini membentuk hubungan patron-klien. Konsekuensinya adalah penghambat pedagang lain untuk membeli hasil kerajinan dari seorang pengrajin yang telah punya patron.

### **Teori Sistem Tindakan Dari Talcott Parsons**

Menurut teori sistem tindakan Talcott Parsons menjelaskan tentang keseluruhan sistem tindakan dalam masyarakat. Terdapat beberapa level di dalam masyarakat. Level-level tersebut memiliki hubungan yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Sistem Parsons juga menjelaskan terdapat dua cara untuk mempersatukan level-level tersebut. Pertama, setiap level yang lebih rendah memberikan kondisi-kondisi, energi yang diperlukan bagi level-level yang lebih tinggi. Kedua, level-level yang lebih tinggi mengendalikan level-level dibawahnya di dalam hierarki itu (Ritzer, 2012:410). Teori ini akan melihat bagaimana keterkaitan antara level-level yang ada dalam dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin.

Sistem tindakan menjelaskan dari segi lingkungan yaitu level paling rendah, lingkungan fisik dan organik, meliputi aspek-aspek nonsimbolik tubuh manusia, anatomi dan fisiologinya. Sedangkan level tertinggi yaitu realitas terakhir. Teori sistem tindakan Talcott Parsons juga menjelaskan tentang sistem sosial.

“Suatu sistem sosial didasarkan pada suatu pluralitas para aktor individual yang berinteraksi satu sama lain di dalam suatu situasi yang setidaknya mempunyai suatu aspek fisik atau lingkungan, para aktor yang termotivasi dalam kaitannya dengan tendensi ke arah optimasi kepuasan dan relasi mereka dengan situasi-situasinya saling meliputi, didefinisikan dan dimediasi dalam kerangka suatu system simbol-simbol yang terstruktur dan dianut bersama secara budaya (Ritzer, 2012:413).”

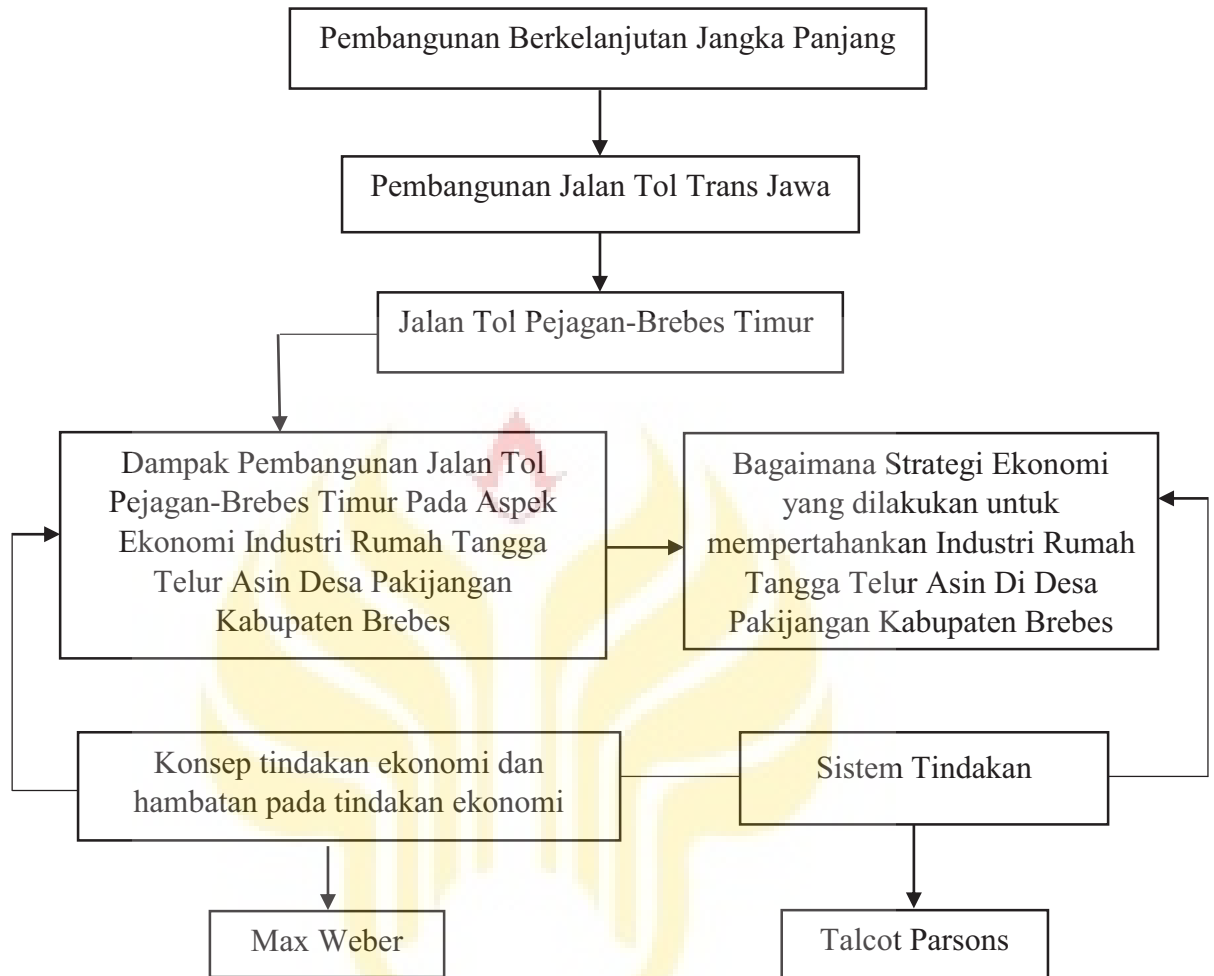
Teori ini juga menjelaskan tentang para actor didalamnya. Talcott Parsons berasumsi bahwa para aktor biasanya adalah penerima pasif di dalam proses sosialisasi. Aktor dalam hal ini adalah masyarakat Desa Pakijangan yang bermata pencaharian di sektor industri rumah tangga telur asin. Manusia harus melihat kepada struktur masyarakat, guna melihat bagaimana ia berfungsi, yang mana jika masyarakat itu stabil maka bagian-bagiannya akan beroperasi secara lancar, dan susunan-susunan sosialnya akan berfungsi. Masyarakat seperti itu ditandai dengan perpaduan, kerjasama dan kesepakatan serta tidak ada nada keadaan yang tidak stabil serta membahayakan, terutama dalam hal keteraturan atau ketertiban sosial.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka pikir merupakan sebuah analogi dari alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk menggambarkan pemikiran dan gagasan yang ingin disampaikan, agar dapat sesuai dengan tujuan penelitian. Kerangka berpikir yang menjadi gambaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG





**Bagan 1. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan bagan 1 kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Desa tersebut merupakan salah satu penghasil telur asin unggulan di Kabupaten Brebes. Hal ini menyebabkan terbentuknya industri rumah tangga telur asin di desa tersebut. Bagian dari industri rumah tangga telur asin antara lain peternak telur itik, *pengepul*, pengrajin telur asin, pedagang telur asin. Peternak telur itik berperan sebagai pemasok bahan baku utama pembuatan

telur asin. *Pengepul* berperan sebagai pemborong hasil budidaya telur itik. Pengrajin berperan sebagai pembuat telur asin yang dimulai dari proses penyortiran telur itik, pembersihan atau pencucian telur itik, pembuat adonan pembalut, pembalutan, penyimpanan (7-20 hari), penyortiran telur asin mentah, pencucian dari bahan pembalut, pematangan atau perebusan telur asin, penyortiran telur asin matang. Selain itu, industri telur asin berkaitan pula dengan pedagang yang berperan dalam pemasaran dengan menjajakan di toko sepanjang jalur pantura di Kabupaten Brebes.

Fokus yang akan diteliti yaitu dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes Timur pada aspek ekonomi industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan. Strategi ekonomi yang dilakukan untuk mempertahankan industri telur asin di Desa Pakijangan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsep Tindakan Ekonomi, dan Konsep Hambatan Tindakan Ekonomi dari Weber. Selain itu, menggunakan konsep sistem tindakan dari Talcott Parsons. Konsep tersebut akan digunakan dalam menganalisis rumusan masalah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dampak pembangunan jalan tol Pejagan-Brebes yang dialami oleh peternak, pengrajin, dan pedagang telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakmba Kabupaten Brebes yaitu, jumlah permintaan telur asin menurun, pendapatan menurun, harga jual telur itik menurun, dan penurunan kualitas telur asin. Dampak tersebut menjadi faktor penghambat bagi perkembangan industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan.
2. Strategi adaptasi ekonomi yang dilakukan peternak telur itik untuk mengatasi dampak dari pembangunan tol yaitu dengan menjual telur itik keluar Desa Pakijangan. Strategi adaptasi ekonomi dari pengrajin telur asin yaitu, mengurangi jumlah karyawan dan membuka toko telur asin dekat dengan pintu jalan tol Brebes Timur. Strategi ekonomi dari pedagang telur asin yaitu, mengurangi jumlah karyawan, memasak telur asin sendiri, menjual telur asin mentah dan mengoptimalkan penjualan secara online dengan menggunakan website. Hilangnya salah satu pihak karena pihak pedagang sebagai patron yang memiliki modal untuk membeli alat untuk memasak telur

asin mengalami peleburan, hal itu mengakibatkan hilangnya keuntungan bagi pihak pengrajin sebagai klien.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peternak, pengrajin, dan pedagang diharapkan lebih mengoptimalkan asosiasi yang sudah ada untuk mengembangkan industri rumah tangga telur asin di Desa Pakijangan Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Brebes diharapkan lebih mengoptimalkan koperasi yang sudah ada untuk memberikan bantuan modal dan bantuan dalam pemasaran telur asin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ahimsa-putra. 2007. *Patron & Klien Di Sulawesi Selatan (Sebuah Kajian Fungsional-Struktural)*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan: Universitas Lampung*. Vol. 7. No.1:58-81
- Case, Karl. 2006. *Prinsip-prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- Faisol, Edi. 2016. *Jumlah Penduduk Miskin di Perkotaan Jawa Tengah Meningkat*. Dalam Tempo.co. 18 Juni.
- Faiz, Muhammad. 2016. *Jokowi Resmikan Tol Pejagan-Brebes Timur*. Dalam Panturanews. 16 Juni.
- Fakih, Mansour. 2002. *Runtuhnya Teori Pembangunan Dan Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Helmi, Alfian dan Satria, Arif. 2012. Strategi Adaptasi Nelayan terhadap Perubahan Ekologis. *Dalam Jurnal Sosiologi Humaniora*. 16: 68-78. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Heriyanto, Takwo. 2016. *Bupati Tanggapi Keluhan Pedagang Telur Asin*. Dalam Pantura News. 18 Juni.
- Irianto, Agus Maladi. 2014. Strategi Adaptasi PKL Kota Semarang: Kajian tentang Tindakan Sosial. *Jurnal Komunitas*. Vol.6. No.1. Hal: 70-90.
- Ismail dan Mahyideen. 2015. The Impact of Infrastructure on Trade and Economic Growth in Selected Economies in Asia. *Jurnal ADBI Working Paper*. No. 553
- Maring, Prudensius dkk. 2015. Social Strategy of Ciliwung River Bank Community. *Jurnal Komunitas*. Vol.7. No.1. Hal: 102-111
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mukti, Abdul dkk. 2014. The Impact of Palm Oil Plantation Development towards Income Disparity. *Jurnal Academic Research International*. Vol. 5. No. 2.

- Nurhayati, dkk. 2017. Strategi Adaptasi Pedagang Pasar Johar Semarang Dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha Pasca Kebakaran Tahun 2015. *Jurnal Solidarity*. Vol.6. No.1
- Umar, Husein. 2005. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Palei, Tatyana. 2015. Assessing the Impact of Infrastructure on Economic Growth and Global Competitiveness. *Jurnal Procedia Economic and Finance*. Vol. 23. Hal:168-175.
- Patton, Michael Quinn. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods (3 edition)*. California: Sage Publication.
- Purwajati. 2017. Strategi Adaptasi Pedagang Kaki Lima Bermobil Terhadap Tekanan
- Ridwan. 2007. Dampak Industri Terhadap Lingkungan dan Sosial. *Jurnal Geografi*. Vol.7. No.2
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudrajat, Jajat. 2016. Livelihood Strategy of Coastal Community: A Case Study in Tanjung Saleh Island, Kubu Raya. *Jurnal Komunitas*. Vol.8. No.1. Hal22-31
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tsundoda dan Mendlinger. 2009. Economic and Social Impact of Tourism on a Small. Town: Peterborough New Hampshire. *J. Service Science & Management*. Vo. 2. Hal: 61-70.
- Zarina. 2014. *Dampak Pembangunan Jalan Tol Gempal-Pandaan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk di Desa Wonokoyo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan*. Swara Bhumi. Vol.3. No.1.